

# **PENERAPAN SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN DENGAN METODE *WEIGHTED PRODUCT (WP)* UNTUK MENENTUKAN JODOH DALAM PANDANGAN ISLAM DAN UMUM**

*Amroni*

*Program Studi Sistem Informasi, STIKOM Dinamika Bangsa, Jambi*

*Jl. Jendral Sudirman Thehok – Jambi*

*Email: amroni69@yahoo.com*

## **ABSTRAK**

*Sudah menjadi sunatullah bahwa Allah menciptakan semua makhluknya berpasang-pasangan dan semua manusia pasti ada jodohnya tergantung ikhtiar dari manusia itu sendiri. Karena setiap takdir itu ada yang mutlak (sudah menjadi ketentuan Allah), kita sebagai manusia hanya bisa menerimanya dan satu lagi adalah takdir ikhtiar yaitu takdir yang memang bisa diperoleh dengan jalan ikhtiar atau usaha yang sungguh-sungguh, dan Islam memberikan solusi dan rambu-rambu dalam memilih jodoh. Salah satu ikhtiar tersebut adalah Pengambilan keputusan yang baik dan benar. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah Sistem Penunjang Keputusan (SPK) yang dapat mengatasi permasalahan dalam pemilihan jodoh. Metode yang digunakan dalam Sistem Penunjang Keputusan (SPK) ini adalah metode Simple Additive Weighting (SAW) karena sesuai untuk proses pengambilan keputusan serta dapat menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif terbaik. Teknik analisis data dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan paradigma perangkat lunak secara waterfall.*

*Kata Kunci : Sistem Penunjang Keputusan, Metode *WEIGHTED PRODUCT (WP)*, Jodoh, Islam, Umum*

## **1. PENDAHULUAN**

Pengambilan keputusan merupakan suatu pendekatan menghasilkan berbagai alternatif keputusan dalam menangani masalah yang sifatnya semi terstruktur atau tidak terstruktur. DSS (Decision Support System) lebih ditujukan untuk mendukung manajemen dalam melakukan pekerjaan yang bersifat analitis dalam situasi yang kurang terstruktur dan dengan kriteria yang kurang jelas.

Jauh sebelum calon suami berhasil duduk bersanding dengan sang pujaan di kursi pelaminan, bahkan sebelum meminang calon istri, hendaklah ia mengetahui calon istri yang benar-bener ideal baginya. Sehingga bangunan keluarga yang hendak didirikan diharapkan akan benar-benar mendatangkan kebahagiaan di dunia hingga akhirat.

Ukuran idealitas seseorang tentu saja tidak musti sama dengan orang lain, bahkan sangat beragam antara satu dengan yang lain. Namun mengingat keluarga yang hendak dibangun adalah keluarga muslim yang benar-benar sakinah, mawaddah wa rahmah; maka idealitas itu hendak nya tidak lepas dari idealitas yang digariskan oleh ajaran Islam.

Mencari jodoh untuk menikah berarti sedang menjalankan sunnah Nabi, sesuai dengan fitrah manusia. Hikmah yang dapat diambil kalau sunnah Nabi ini dijalankan adalah munculnya ketentraman jiwa dan mendapatkan berlipat-lipat pahala. Dengan pernikahan akan tumbuhlah kecintaan, kasih sayang, dan kesatuan antara pasangan suami isteri. Dengan pernikahan, keturunan umat manusia akan tetap berlangsung semakin banyak dan berkesinambungan.

Oleh karena itu dibutuhkan sebuah Sistem Penunjang Keputusan (SPK) yang dapat mengatasi permasalahan yang timbul dalam pemilihan jodoh. Metode yang digunakan dalam Sistem Penunjang Keputusan (SPK) ini adalah metode *WEIGHTED PRODUCT (WP)* karena sesuai untuk proses pengambilan keputusan serta dapat menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif terbaik. Selain itu, kelebihan dari model SAW dibandingkan dengan model pengambilan keputusan yang lain terletak pada kemampuannya untuk melakukan penilaian secara lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot prefensi yang sudah ditentukan.

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk menerapkan sistem penunjang keputusan menggunakan metode *WEIGHTED PRODUCT (WP)* untuk menentukan jodoh menurut Islam, sehingga dapat membantu umat manusia dalam mengambil keputusan

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Identifikasi Masalah**

Langkah paling awal yang harus dilakukan oleh peneliti setelah memperoleh dan menentukan topik penelitiannya adalah mengidentifikasi permasalahan yang hendak dipelajari. Proses identifikasi masalah penting dilakukan agar rumusan masalah yang telah dibuat menjadi tajam dan sebagai bentuk data awal bahwa dalam penelitian tersebut memang dibutuhkan pemecahan masalah melalui penelitian.

### **2.2 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan terpenting dalam proses penelitian. Pada tahapan ini dilakukan pengumpulan data dengan metode studi lapangan, observasi dan studi kepustakaan untuk melakukan pengamatan dan analisis terhadap permasalahan sehingga mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun metode yang digunakan untuk mendapat data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Studi Lapangan  
Metode studi lapangan dilakukan dengan melakukan wawancara kepada pihak sekolah untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam perancangan sistem.
2. Metode Observasi  
Metode ini dilakukan dengan melakukan penelitian langsung ke SMK Negeri 6 Muaro Jambi, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana cara menentukan jurusan tersebut.
3. Metode Studi Kepustakaan  
Metode ini dilakukan dengan mengambil beberapa referensi yang dibutuhkan dan berkaitan baik dari buku maupun internet, untuk melengkapi konsep dan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti.

### **2.3 Pembuatan Laporan**

Setelah tahapan perancangan selesai dilakukan, maka tahapan selanjutnya adalah tahapan pembuatan laporan. Pada tahapan ini penulis membuat laporan berdasarkan hasil penelitian, sehingga memberikan gambaran secara umum mengenai penelitian tersebut. Pada tahapan ini akan disimpulkan bagaimana sistem penunjang keputusan dalam penentuan jurusan.

## **3. PEMBAHASAN**

### **3.1 Mencari Jodoh dalam Islam**

Tiada satupun orang yang mengetahui siapakah jodoh kita? Apakah ia harus wanita atau pria yang cantik atau tampan, kaya, baik hatinya? Bahkan banyak orang yang mempercayai Ramalan Tentang Jodoh. Padahal sudah sangat jelas bahwa hanya Allah lah yang tahu tentang urusan Jodoh. Terus bagaimana mendapatkan jodoh menurut pandangan islam?

Allah Taala berfirman: “Dan diantara tanda-tanda kekuasaanNya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram bersamanya, dan dijadikanNya diantara kamu rasa kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian terdapat tanda-tanda (kekuasaanNya) bagi kaum yang berfikir”. (QS. Ar-Ruum:30).

Menikah bisa menjadi wajib, sunnah, haram, makruh atau mubah. Wajib bagi orang yang sudah mampu kawin, nafsunya telah mendesak dan takut terjerumus dalam perzinahan. Sunnah bagi orang yang nafsunya telah mendesak lagi mampu kawin, tetapi masih dapat menahan dirinya dari berbuat zina. Dan menikah baginya lebih utama. Haram bagi seseorang yang tidak mampu memenuhi nafkah batin dan lahirnya kepada isteri dan bisa menahan nafsunya. Makruh bagi mereka yang lemah syahwat, dan mubah bagi yang tidak terdesak oleh alasan-alasan yang mengharamkan, mewajibkan, menyunahkan dan memakruhkan .

Rasulullah SAW memberikan tuntunan kepada kita tentang jodoh seperti apa yang harus dipilih:

“Seorang wanita atau Pria biasanya dinikahi karena empat perkara: Harta, nasab, kecantikan dan agamanya. Maka utamakan memilih wanita yang beragama, kamu akan merugi (bila tidak memilihnya).” (HR. Bukhari)

Allah telah berjanji dalam firmanNya bahwa Muslim yang baik akan mendapatkan Muslimah yang baik dan laki-laki yang buruk akan mendapatkan wanita yang buruk pula, maka tugas seorang muslimah adalah berusaha untuk menjadi Muslimah yang baik, berikhtiar dengan sungguh-sungguh dan berdo'a kepada Allah agar mendapatkan jodoh yang baik dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai Islam "Wanita-wanita yang keji adalah untuk laki-laki yang keji, dan laki-laki yang keji adalah buat wanita-wanita yang keji (pula), dan wanita-wanita yang baik adalah untuk laki-laki yang baik dan laki-laki yang baik adalah untuk wanita-wanita yang baik (pula)...." (QS : An Nuur : 26)

Tujuan pernikahan adalah memberikan rasa tenang dan damai seorang istri terhadap suaminya dengan kelembutan yang di miliki dan juga seorang suami memberikan rasa tenang terhadap istri untuk memimpin keluarganya.

Firman Allah:

*Artinya : Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat." (QS. An nuur : 30 )*

### **3.2 Memilih Wanita yang Solehah**

Wanita merupakan makhluk ciptaan Allah SWT yang memiliki kelebihan serta keunggulan yang tidak di miliki oleh laki-laki,meski lelaki di ciptakan sebagai pemimpin bagi perempuan wanita adalah perhiasan indah dunia yang indah rupa serta bentuknya.

Bagi seorang pria sering kali membayangkan bagaimana nanti calon istrinya besok yang akan mendampingi hidupnya, yang akan bersama-sama dalam memenuhi perintah-perintah Allah dan sunnah-sunnah Rasul. Sebagaimana yang di firmankan oleh Allah SWT sebagai berikut :

Dan segala sesuatu kami ciptakan secara berpasang-pasangan supaya kamu mengingat akan kebesaran Allah (Q.S. Adz. DzaaryiAat : 49)

Memilih pasangan hidup hanya karena nafsunya tanpa memperhatikan ayat-ayat suci Al-Qur'an di atas seharusnya menjadi pedoman utama dalam mencari dan mendapatkan belahan jiwa yang kelak akan bersamanya. Adapun hal yang perlu di perhatikan dalam memilih wanita yang akan di jadikan sebagai pasangan hidupnya meski wanita tersebut membuat jantung kita berdetak kencang dan membuat kita sampai jatuh pingsan melihatnya karena sangking cantiknya, dan wanita musyrik akan mengajak kita jalan neraka".

Untuk diketahui, sifat seorang wanita yang solehah yang menjadi idaman para lelaki muslim sebagaimana nabi Muhammad mengatakan pada para sahabat-sahabatnya sebagai berikut :

- a) Yang beragama islam dan menjalankannya
- b) Keturunan orang yang subur
- c) Yang masih perawan
- d) Menundukan Pandangannya pada suaminya
- e) Tidak memperlihatkan kecantikanya kepada selain suaminya
- f) Menjunjung tinggi kehormatan suaminya

### **3.3 Kriteria Wanita Solehah**

Dalam memilih pasangan hidup sebaiknya kita mengikuti nasihat-nasihat nabi Muhammad SAW tentang strategi memilih wanita yang akan dijadikan pendamping hidup kita nanti, di bawah ini akan saya utarakan sebagaimana Rasulullah dalam memilih pasangan hidupnya.

#### **1. Agama**

Ketaatan sang calon tersebut pada agamanya seharusnya menjadi kriteria pemilihan yang paling utama, inilah sesungguhnya pilihan yang paling penting dan benar dalam memilih dan mendapatkan calon istri yang baik dengan mengedepankan agama yaitu agama islam, islam adalah agama yang suci sehingga sang istri akan mengedepankan ksucianya ,kemuliaan akhlak,dan budi pekerti yang baik. Seperti di katakan dalam hadits H.R. Bukhari :

"Setelah bertakwa kepada Allah, seseorang mukmin tidak medapatkan faidah kecuali mempunyai istri yang salehah. Yakni yang apabila di perintah, taat bila di pandang menyenangkan, bila di janji awal pernikahannya akan memepatinya, dan bila ditinggal suaminya akan menjaga kehormatan diri dan hartanya".

## 2. Cantik Parasnya

Setelah kita memilih wanita yang seagama serta baik pula budi pekerti, ketaatan beragama, serta akhlak yang baik baru kita memilih istri cantik luar dalam tentu lebih menyenangkan, dan agar suami nanti tidak tergoda dengan wanita yang lain, perihal masalah di atas, Rasulullah SAW bersabda :

”Apabila Allah telah menjatuhkan cinta pada hati seseorang diantara kamu semua, maka melihat wanita itu, sebab yang demikian ini lebih nyata dapat menyebabkan timbulnya kerukunan antara kedua suami istri itu”. (H. R. Ibnu Majah, Tarmidzi dan Nasai)

## 3. Dari Keluarga Yang Baik

Pengertian dari keluarga yang baik-baik, bukan yang bersifat yang keduniawian, namun ditinjau dari asal ayah dan ibu atau hidup dalam lingkungan yang taat beragama.

## 4. Bukan Wanita pezina

Wanita yang nanti akan di nikahi bukan wanita pezina, Allah SWT telah berfirman didalam kitab-Nya, Al-Qur’anul Karim:

Laki-laki yang berzina tidak mengawini melainkan perempuan yang berzina atau perempuan yang musyrik; dan perempuan yang berzina tidak dikawinkan melainkan dengan laki-laki yang berzina atau laki-laki musyrik; dan yang demikian itu diharamkan atas orang-orang yang mukmin. (Q.S. An-Nuur : 3)

Secara tegas bahwa Allah SWT melarang wanita pezina dan musyrik untuk di nikahi.

## 5. Bukan Dari Kerabat dekat

Kriteria selanjutnya adalah mencari serta mendapatkan istri bukan dari kerabat dekat/ hubungan keluarga yang dekat. Dampak buruk dari mengaeini kerabat dekat diantaranya :

- a) Sering membuat anak yang dilahirkan lemah/ baik lemah psikis maupun mental
- b) Dapat mengurangi kekokohan dalam berumah tangga.
- c) Dapat mengurangi timbulnya nafsu kesyahwatan.

Dan telah di tegaskan oleh Rasulullah SAW, d mana beliau telah berwasiat: ”janganlah kalian menkahi kerabat dekat sebab dapat berakibat melahirkan anak keturunan yang lemah akal dan psikis”. Jadi di sini ditekankan janganlah memilih keluarga yang dekat atau mempunyai hubungan yang sangat erat dengan darah dagingnya sendiri.

## 6. Murah Maskawinya

Maskawin atau mahar adalah suatu kewajiban yang akan diberikan sang suami kepada sang istri, agar menjadi sah untuk melakukan hubungan badan, namun dalam memberikan mahar atau maskawin hendaknya memilih yang ringan-ringan saja dan itu merupakan ciri-ciri wanita yang baik, seperti dikatakan Rasulullah SAW :

”salah satu keberkahan wanita ialah cepat perkawinannya, cepat pula mengandungnya (yakni melahirkan anaknya) dan ringan maharnya”.

## 7. Gadis atau Perawan

Kriteria yang juga harus diperhatikan oleh setiap lelaki muslim dalam rangka memilih wanita yang hendak diperistri adalah bahwa dia masih gadis, ini dijelaskan oleh Rasulullah saw dalam sabdanya :

”Hendaklah kalian menikahi wanita yang masih gadis karena ia lebih manis tutur-katanya, lebih banyak keturunannya, lebih kecil kemungkinan berkhianat dan lebih bisa menerima pemberian yang sedikit” ( HR. Ibnu Majah dan al-Baihaqi)

Keistimewaan wanita yang masih gadis, menurut kedua hadis diatas meliputi lima hal, yakni :

- a. Lebih manis tutur katanya
- b. Lebih kecil kemungkinan mengkhianati suami
- c. Lebih banyak keturunannya
- d. Lebih bisa menerima pemberian suami yang
- e. Lebih bisa diajak bercanda-ria

## 8. Beranak Banyak

Salah satu tujuan menikah adalah dapat memberikan keturunan agar dapat meneruskan perjuangan nanti, begitu pentingnya keberadaan anak bagi suami istri ini, sehingga Rasulullah SAW telah menegaskan bahwa hanya anak yang saleh yang mampu

### 3.4 Kriteria Umum dalam Mencari jodoh.

Dalam memilih jodoh, pikirkan kriteria pasangan hidup yang bernilai optimal bagi seorang pasangan. Dalam menentukan calon jodoh tersebut, dipertimbangkan juga kemaslahatan secara luas. Selain kriteria umum sebagaimana tuntunan fikih Islam, pertimbangan lainnya adalah: apakah pemilihan jodoh ini baik menurut agama, atautkah sekedar mendapatkan kemaslahatan bagi dirinya, Walaupun dalam hadits Rasulullah SAW jelas disebutkan bahwa dalam memilih istri hendaknya mengutamakan akhlak dan agamanya, namun kenyataannya sekarang banyak ikhwan yang lebih mendahulukan kecantikan dibanding agama.

Sudah menjadi rahasia umum dikalangan masyarakat kita untuk menentukan pasangan hidup itu terdapat banyak kriteria, beberapa diantaranya yaitu Pintar memasak, Humoris, Rajin, Harga mahar, Tinggi badan, Usia, Jumlah saudara, dan pendidikan, dan lain-lain. Untuk kriteria umum ini penulis hanya membatasi Usia, Jumlah saudara, riwayat penyakit, dan kasus kriminal saja.

### 3.5 Pengertian Sistem Penunjang Keputusan

Dalam pengambilan keputusan, perlu diperhatikan beberapa hal mengenai apa itu keputusan dan bagaimana kriteria keputusan, tipologi keputusan, dan langkah-langkah pengambilan keputusan. Selain beberapa hal dalam pengambilan keputusan tersebut, perlu juga kita memahami apa tujuan sistem pendukung keputusan, karakteristik dan nilai guna sistem pendukung keputusan, komponen, langkah-langkah pemodelan dalam sistem pendukung keputusan.

Sistem penunjang keputusan dimaksudkan untuk mendukung para pengambil keputusan untuk memperluas kapabilitas dalam pengambilan keputusan, tetapi tidak menjadi penilaian untuk menggantikan penilaian.

Menurut Jogiyanto (2009 : 327) mendefinisikan Sistem Penunjang Keputusan sebagai berikut :

*“Sistem penunjang keputusan didefinisikan sebagai suatu sistem informasi untuk membantu manajer level menengah untuk proses pengambilan keputusan setengah terstruktur (semi structured) supaya lebih efektif dengan menggunakan model-model analitis dan data yang tersedia.”*

Menurut Kusri (2007 : 15), “Sistem penunjang keputusan merupakan sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan manipulasi data.”

Menurut Hanif Al Fatta (2007 : 13), “*Decision Support Sistem* merupakan sistem informasi pada level manajemen dari suatu organisasi yang mengombinasikan data dan model analisis canggih atau peralatan data analisis untuk mendukung pengambilan yang semi terstruktur dan tidak terstruktur.”

### 3.6. Langkah-langkah Pengambilan Keputusan

Guna menjawab permasalahan organisasi yang dihadapi baik pada tingkat manajemen level bawah, level menengah, maupun level atas, dibutuhkan sebuah tindakan lanjut yang disebut dengan pengambilan keputusan.

Dalam pengambilan keputusan, seorang manajer melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Identifikasi masalah.
2. Pemilihan metode pemecahan masalah.
3. Pengumpulan data yang dibutuhkan untuk melaksanakan model keputusan.
4. Mengimplementasikan model tersebut.
5. Mengevaluasi sisi positif dari setiap alternatif yang ada.
6. Melaksanakan solusi terpilih.

Dengan mengikuti enam langkah-langkah pengambilan keputusan tersebut, maka keputusan yang dihasilkan dapat lebih efektif dan lebih bermanfaat dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

### 3.7. Tujuan Sistem Penunjang Keputusan

Sistem Penunjang keputusan merupakan suatu sistem informasi untuk membantu manajer level menengah untuk proses pengambilan keputusan setengah terstruktur (*semi structured*) supaya lebih efektif dengan menggunakan model-model analitis dan data yang tersedia, sistem teknologi informasi yang eksis karena memiliki tujuan terhadap organisasi Jogiyanto (2009 : 327), yaitu sebagai berikut :

1. Membantu manajer mengambil keputusan setengah terstruktur yang dihadapi oleh manajer level menengah.
2. Membantu atau mendukung manajemen mengambil keputusan, bukan menggantikannya.
3. Meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan manajemen, bukan untuk meningkatkan efisien

### 3.8. Karakteristik Dan Nilai Guna Sistem Penunjang Keputusan

Sistem penunjang keputusan merupakan sistem informasi yang mendukung pengambilan keputusan untuk permasalahan yang setengah terstruktur pada manajemen level menengah. Sehingga dapat dikatakan bahwa sistem penunjang keputusan berbeda dengan sistem informasi lainnya. Oleh karena itu, untuk membedakan sistem penunjang keputusan dengan sistem informasi lainnya, berikut dijelaskan beberapa karakteristik dari sistem penunjang keputusan Daihani (2001 : 56) :

1. Sistem penunjang keputusan dirancang untuk membantu pengambil keputusan dalam memecahkan masalah yang sifatnya semi terstruktur ataupun tidak terstruktur.
2. Dalam proses pengolahannya, sistem pendukung keputusan mengkombinasikan penggunaan model-model atau teknik-teknik analisis dengan teknik pemasukan data konvensional serta fungsi-fungsi pencari atau interogasi informasi.
3. Sistem pendukung keputusan dirancang sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk dioperasikan dengan mudah oleh orang-orang yang tidak memiliki dasar kemampuan pengoperasian komputer yang tinggi.
4. Sistem pendukung keputusan dirancang dengan menekankan pada aspek fleksibilitas serta kemampuan adaptasi yang tinggi sehingga mudah digunakan dengan berbagai perubahan lingkungan yang terjadi dan perubahan kebutuhan pemakai.

Dengan berbagai karakter khusus seperti dikemukakan sebelumnya, sistem pendukung keputusan dapat memberikan berbagai manfaat atau keuntungan bagi pemakainya Daihani (2001 : 57), Keuntungan yang dimaksud diantaranya meliputi :

1. Sistem pendukung keputusan memperluas kemampuan pengambil keputusan dalam memproses data atau informasi bagia pemakainya.
2. Sistem pendukung keputusan membantu pengambil keputusan dalam hal penghematan waktu yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah.
3. Sistem pendukung keputusan dapat menghasilkan solusi dengan lebih cepat serta hasilnya dapat diandalkan.
4. Walaupun suatu sistem pendukung keputusan mungkin saja tidak mampu memecahkan masalah yang dihadapi oleh pengambil keputusan, namun dapat menjadi stimulan bagi pengambil keputusan dalam memahami persoalannya. Karena sistem pendukung keputusan mampu menyajikan berbagai alternatif.
5. Sistem pendukung keputusan dapat menyediakan bukti tambahan untuk memberikan pembenaran sehingga dapat memperkuat posisi pengambil keputusan.

Disamping berbagai keuntungan atau manfaat, sistem penunjang keputusan juga memiliki beberapa keterbatasan Daihani (2001 : 57), di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Ada beberapa kemampuan manajemen dan bakat manusia yang tidak dimodelkan.
2. Kemampuan suatu sistem penunjang keputusan terbatas pada pembendaharaan pengetahuan yang dimilikinya (pengetahuan dasar serta model dasar).
3. Proses-proses yang dapat dilakukan oleh sistem penunjang keputusan biasanya tergantung juga pada kemampuan perangkat lunak yang digunakannya.

### 3.9. Metode *Weighted Product* (WP)

Berikut adalah langkah-langkah dalam menghitung dengan metode WP menggunakan beberapa metode yang ada dalam penelitian ini :

- a. Menentukan kriteria-kriteria yang dibutuhkan dalam sistem pendukung keputusan penerimaan siswa baru
- b. Menentukan apakah kriteria tersebut termasuk cost atau benefit

- c. Menentukan nilai kepentingan dari setiap kriteria
- d. Membuat matriks berpasangan dan memasukkan nilai dari setiap alternatif berdasarkan kriteria yang telah ditentukan

Metode WP menggunakan perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana setiap rating atribut harus dipangkatkan dulu dengan bobot atribut yang bersangkutan. Preferensi untuk setiap alternative diberikan sebagai berikut:

$$S_i = \prod_{j=1}^n X_{ij}^{W_j}$$

Dimana  $W_j$  adalah pangkat bernilai positif untuk atribut keuntungan dan bernilai negative untuk atribut biaya. Sedangkan untuk memperbaiki bobot (weighting) disajikan:

$$W_j = \frac{W_j}{\sum W_j}$$

Dan untuk menentukan alternative terbaik disajikan menjadi:

$$V_i = \frac{S_i}{\sum S_i}$$

### 3.10. Perhitungan Dengan Metode *Weighting Product* (WP)

Sebelum melakukan proses penentuan jurusan dengan metode SAW dimana langkah pertama menentukan kriteria-kriteria beserta bobot awal., dapat dilihat pada tabel 3.1 yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Kriteria Penilaian

Variabel	Kriteria	Bobot Awal (w)
K1	Agama	5= Sangat Baik
K2	Keturunan	4= Baik
K3	Harta	3= Cukup
K4	Bentuk Rupa	4= Baik
K5	Usia	3= Cukup
K6	Jumlah Saudara	2= Buruk
K7	Riwayat Penyakit	3= Cukup
K8	Kasus Kriminal	2= Buruk

Dari kriteria diatas dapat ditentukan bahwa K1-K4 adalah untuk kriteria Benefit (Keuntungan) dan K5-K8 adalah untuk criteria Cost (Biaya). Setelah menentukan kriteria dan bobot, langkah selanjutnya adalah menentukan alternatif pilihan, Kita misalkan alternatif jodoh ada 4 orang, yaitu:

Tabel 3.2  
Alternatif Jodoh

Alternatif	Keterangan
J1	Jodoh ke-1
J2	Jodoh ke-2
J3	Jodoh ke-3
J4	Jodoh ke-4

Langkah selanjutnya adalah pemberian nilai data yang diinginkan untuk setiap alternative berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan, yaitu:

Tabel 3.3  
Data nilai setiap kriteria

Alternatif (Jodoh)	Kriteria							
	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8
J1	95	90	80	75	25	3	1	1
J2	95	90	85	80	30	2	2	1
J3	95	90	90	90	35	5	3	2
J4	95	90	70	85	25	4	1	1

Dari table di atas, sekilas terlihat bahwa J3 (Jodoh ke-3) merupakan alternative terbaik karena penilaian dari segi Bentuk Rupa dan Jumlah Harta memiliki nilai paling tinggi dibandingkan dengan alternatif yang lainnya.

Perhitungan dengan metode penyelesaian WP ini melalui 3 tahapan, yaitu

**a. Perbaiki Nilai Bobot**

Diketahui: 
$$W_j = \frac{W_j}{\sum W_j}$$

$$W_1 = \frac{5}{5+4+3+4+3+2+3+2} = \frac{5}{26} = 0.1923$$

$$W_2 = \frac{4}{5+4+3+4+3+2+3+2} = \frac{4}{26} = 0.1538$$

$$W_3 = \frac{3}{5+4+3+4+3+2+3+2} = \frac{3}{26} = 0.1153$$

$$W_4 = \frac{4}{5+4+3+4+3+2+3+2} = \frac{4}{26} = 0.1538$$

$$W_5 = \frac{3}{5+4+3+4+3+2+3+2} = \frac{3}{26} = 0.1153$$

$$W_6 = \frac{2}{5+4+3+4+3+2+3+2} = \frac{2}{26} = 0.0769$$

$$W_7 = \frac{3}{5+4+3+4+3+2+3+2} = \frac{3}{26} = 0.1153$$

$$W_8 = \frac{2}{5+4+3+4+3+2+3+2} = \frac{2}{26} = 0.0769$$

**b. Menentukan nilai Preferensi untuk setiap Alternatif (Sample)**

Diketahui: 
$$S_i = \prod_{j=1}^n X_{ij}^{W_j}$$

$$S_1 = (95^{0.1923}) * (90^{0.1538}) * (80^{0.1153}) * (75^{0.1538}) * (25^{-0.1153}) * (3^{-0.0769}) * (1^{-0.1153}) * (1^{-0.0769}) = 9.7907$$

$$S_2 = (95^{0.1923}) * (90^{0.1538}) * (85^{0.1153}) * (80^{0.1538}) * (30^{-0.1153}) * (2^{-0.0769}) * (2^{-0.1153}) * (1^{-0.0769}) = 9.2867$$

$$S_3 = (95^{0.1923}) * (90^{0.1538}) * (90^{0.1153}) * (90^{0.1538}) * (35^{-0.1153}) * (5^{-0.0769}) * (3^{-0.1153}) * (1^{-0.0769}) = 8.3170$$



$$S4 = (95^{0.1923}) * (90^{0.1538}) * (70^{0.1153}) * (85^{0.1538}) * (25^{-0.1153}) * (4^{-0.0769}) * (1^{-0.1153}) * (1^{-0.0769}) = 9.6135$$

### c. Menentukan Alternatif Jodoh Terbaik

Diketahui: 
$$V_i = \frac{S_i}{\sum S_i}$$

$$V_1 = \frac{9.7907}{9.7907 + 9.2867 + 8.3170 + 9.6135} = \frac{9.7907}{37.0081} = \mathbf{0.2645}$$

$$V_2 = \frac{9.2867}{9.7907 + 9.2867 + 8.3170 + 9.6135} = \frac{9.2867}{37.008} = 0.2509$$

$$V_3 = \frac{8.3170}{9.7907 + 9.2867 + 8.3170 + 9.6135} = \frac{8.3170}{37.0081} = 0.2247$$

$$V_4 = \frac{9.6135}{9.7907 + 9.2867 + 8.3170 + 9.6135} = \frac{9.6135}{37.008} = 0.2597$$

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa nilai preferensi terbesar adalah **0.2645** pada V1, sehingga alternative J1 atau Jodoh Pertama menjadi alternatif yang direkomendasikan sebagai alternatif pilihan terbaik, walaupun dari segi Bentuk Rupa dan Jumlah Harta memiliki nilai paling rendah dibandingkan dengan alternatif yang lainnya.

Sedangkan nilai terendah yaitu 0.2247 pada V3, sehingga alternative J3 atau Jodoh Ketiga merupakan alternative yang sangat tidak direkomendasikan, walaupun dari segi Bentuk Rupa dan Jumlah Harta memiliki nilai paling tinggi dibandingkan dengan alternatif yang lainnya.

## 4 PENUTUP

### 4.4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan. Adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Metode WP (weighting product) merupakan salah satu metode dalam Sistem Penunjang Keputusan yang memiliki proses lebih singkat dibandingkan dengan metode lain, sehingga relative lebih mudah dimengerti dan dapat digunakan untuk menunjang dalam pengambilan suatu keputusan.
2. Hasil dari perhitungan dalam metode ini merupakan rangkaian nilai tertinggi hingga nilai terendah, dan nilai tertinggi merupakan hasil yang dibutuhkan sebagai bahan pertimbangan oleh user untuk menentukan pilihan dari berbagai alternatif.
3. Dalam memilih jodoh sangat dianjurkan untuk lebih mengedepankan criteria agama dan bukan harta atau bentuk rupa dari jodoh tersebut.

### 4.5 Saran

Adapun saran-saran yang berguna untuk perkembangan lebih lanjut dari sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut :

1. Dalam memilih jodoh jangan tertipu dengan bentuk rupa atau jumlah harta yang dimiliki karena hal tersebut bersifat sementara.
2. Sebaiknya ditambah dengan metode lain agar hasil akhir penelitian dapat dianalisis kekurangan dan kelebihanannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hanif Al Fatta, 2007, *Analisis dan Perancangan system Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*. Yogyakarta : Andi.
- [2] Jogiyanto HM, 2009, *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta : Andi.

- [3] Kusrini, 2007, *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*. Yogyakarta : Andi.
- [4] Sri Kusumadewi, dkk. 2006, *Fuzzy Multi-Attribute Decision Making (FUZZY MADM)*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- [5] <http://www.duniapelajar.com/2014/06/30/menurut-islam-apakah-jodoh-harus-dicari/>
- [6] <http://www.ilmu-batin.com/?tanda-tanda-jodoh-dalam-islam,135>
- [7] <http://www.duniaislam.org/31/10/2014/konsep-jodoh-menurut-pandangan-islam/>
- [8] <http://www.tribunnews.com/lifestyle/2014/07/04/12-pertimbangan-utama-pria-dalam-memilih-calon-istri-idaman>
- [9] <http://tentang-pernikahan.com/article/articleindex.php?aid=259&cid=1>